

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, M. Y. (2011). *Introduksi Konsep Bersih Pantai (Coastal Cleanup) di Pantai Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Harpodon Borneo. 4(2): 1-6.
- Azkab, M. H. (1999). Pedoman Inventarisasi Lamun. *Balitbang Biologi Laut, Puslitbang Oseanologi*. XXIV (1): 1-16.
- Azkab, M. H. (2006). Ada Apa dengan Lamun. *Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI*. XXXI (3): 45-55.
- Barkat, S. (2013). *Struktur Komunitas Makrozobentos pada Ekosistem Padang Lamun (Seagrass)*. Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Khairun Ternate. <http://serdaducemara.wordpress.com/2013/02/11/komunitas-makrozoobentos-pada-ekosistem-lamun/>. (Diakses pada tanggal 15 Maret 2016, 14.00 WIB).
- Campbell, Neil A & Jane B. Recce. (2008). (Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari) *BIOLOGY* Edisi kedelapan Jilid 3. Jakarta: Erlangga.
- Cartono. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Standar*. Bandung: Prisma Press.
- Dahuri, R. (2003). *Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Dahuri, Rokhmin., J. Rais, S. Putra Ginting dan M.J Sitepu. (2013). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Den Hartog, C. (1977). *Structure, function and classification in seagrass communities*. In: *Seagrass ecosystems: a scientific perspective (C.P. McRoy and C.Helfferich, eds.)*. Marcel Dekker, Inc. New York. 89-121.
- Den Hartog, C. (1970). *The Seagrass of the World*. Amsterdam: North Holland.

- Disparbud Kabupaten Tasikmalaya. (2015). *Pantai Sindangkerta* (online). Tersedia: <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=476&lang=id>. (4 Maret 2016).
- Feryatun, Fiki., Boedi Hendarto, Niniek Widyorini. (2012). Kerapatan dan Distribusi Lamun (*Seagrass*) Berdasarkan Zona Kegiatan yang Berbeda di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal Of Management Of Aquatic Resources*. 1(II): 1-7.
- Fitri. (2015). *Pengaruh Jenis Substrat terhadap Kelimpahan Tanaman Lamun di Pantai Karapyak Kabupaten Pangandaran Jawa Barat*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung: Tidak diterbitkan.
- Gosari, Benny Audy Jaya dan Abdul Haris. (2012). Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. 22 (1): 156-162.
- Hartati, R., Ali D, Haryadi dan Mujiyanto. (2012). Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Kumbang, Kepulauan Karimunjawa. *Jurnal Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro*. XVII (4): 217-225.
- Herliandi, Lanlan. (2011). *Keanekaragaman, Sebaran, dan Karakteristik Lamun di Pantai Sancang, Kab. Garut*. Skripsi Program Studi Biologi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Hutomo, H. (1997). Padang Lamun Indonesia: Salah Satu Ekosistem Laut Dangkal yang belum banyak dikenal. *Jurnal Puslitbang Oseanologi-LIPI*. Jakarta.
- Ira. (2011). *Keterkaitan Padang Lamun Sebagai Pemerangkap dan Penghasil Bahan Organik dengan Struktur Makrozoobentos di Perairan Pulau Barang Lompo*. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kiswara, W dan M. Hutomo. (1985). Habitat Dan Sebaran Geografik Lamun. *Jurnal Oseana Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. XII (1): 21- 30.

- Kiswara W. (1997). Struktur Komunitas Padang Lamun Perairan Indonesia In: Inventarisasi dan Evaluasi Potensi Laut-Pesisir, Geologi, Kimia, Biologi, dan Ekologi. *Jurnal Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. X (2): 54-61
- Kordi K. M. G.H. (2011). *Ekosistem Lamun (seagrass): Fungsi, Potensi, dan Pengelolaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krebs, Charles J. (1978). *Ecology: The Experimental Analysis of Distribution and Abundance*, Second Edition. New York: Harper & Row Publisher.
- Magurran, A. (1988). *Ecological Diversity and Its Measurement*. USA: Chapman and Hall.
- Marlina, Yanti. (2015). *Struktur Komunitas Lamun Pantai Sekera Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan*. Skripsi Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji (online). Tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/Skripsi.pdf. (13 Februari 2016).
- Michael, P. (1984). *Ecological System Metode for Field and Laboratory Investigations*. New Delhi: Tata Mcgraw-Hill Publishing Company Limited.
- Minerva, Aurora., Frida Purwanti dan Agung Suryanto. (2014). Analisis Hubungan Keberadaan dan Kelimpahan Lamun dengan Kualitas Air di Pulau Karimunjawa, Jepara. *Diponegoro Journal of Maquares*. III(III): 88-94
- Nazir, M. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Chalia Indonesia.
- Nurzahraeni. (2014). *Keragaman Jenis dan Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur*. Skripsi Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makasar: Tidak diterbitkan.
- Nontji, A. (1987). *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan.

- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Odum, Eugene P. (1994). (Terjemahan: Tjahjono Samingan) *Dasar-Dasar Ekologi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Patty, Simon I., Husein Rifai. (2013). Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Mantehage, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. 4 (1): 177-186.
- Phillips, R. C., E.G. Menez. 1988. *Seagrass in: Smithsonian Contribution to the Marine Science no. 34*. Smithsonian Institution Press. Washington, D.C.
- Poedjirahajoe, E., Ni Putu D M, Boy R S, dan Muhammad S. (2013). Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir Madasanger, Jelenga, dan Maluku Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. V (1): 36-46.
- Romimohtarto, K dan Sri Juwana. (2007). *Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan.
- Santosa, Adam Troy. (2015). *Analisis Vegetasi Tumbuhan Lamun di Kawasan Pantai Karapyak, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat*. Skripsi Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNPAS Bandung: Tidak diterbitkan.
- Satrya, Citra., Muhammad Yusuf, Muhandis Shidqi, Beginer Subhan, Dondy Arafat dan Fitryah Anggraeni. (2012). Keanekaragaman Lamun di Teluk Banten, Provinsi Banten (Seagrass Diversity in Banten Bay, the Province Of Banten. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*.III (I): 29-34.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriati, Rochmah. (2009). Sea Grasses Diversity and Distribution in Intertidal Area of Teluk Sepang Selebar Region the City of Bengkulu. *Konservasi Hayati*. I (V): 74-80.

- Supriardi, Richardus F. Kaswadji, Dietrich G. Bengen, Malikusworo Hutomo. (2012). Produktivitas Komunitas Lamun di Pulau Barranglompo Makassar. *Jurnal Akuatika*. III (2): 159-168.
- Suryana. (2010). *METODOLOGI PENELITIAN: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (online) Tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI.MANAJEMEN_FPEB/196006021986011-SURYANA/FILE_7.pdf. (07 Februari 2016).
- Tomascik, et.al. (1997). *The Ecology of the Indonesian Sea part 2*. Singapore: Peripilus Edition.
- Waycott M, Mahon KM, Mellors J, Calladine A, Kleine D. (2004). *A Guide to Tropical Seagrass of The Indo-West Pacific*. Townsville-Queensland Australia: James Cook University.
- Wibisono, M.S. (2005). *Pengantar Ilmu Kelautan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wirawan, Ayu Annisa. (2014). *Tingkat Kelangsungan Hidup Lamun yang Ditransplantasi Secara Multispesies di Pulau Barranglompo*. Skripsi Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makasar: Tidak diterbitkan.
- Zachawerus, Feybe H. A., Alex D. Kambey dan Rose O. S. E Mantiri. (2015). Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pantai Desa Mokupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. 3 (1): 1-21.